

Abstrak

Sumber daya manusia dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih, seperti penguasaan teknologi baru, bekerja dengan keterbatasan waktu, hasil kerja yang lebih baik, serta penyesuaian dalam perubahan aturan kerja. Fenomena ini terjadi di PT. Sumber Cipta Multiniaga dimana promotor yang berperan utama dalam kegiatan pemasaran dengan target yang diberikan oleh perusahaan seringkali tidak seimbang dengan waktu yang diberikan atau waktu yang sangat cepat dan sempit menjadi salah satu faktor yang mendukung kondisi karyawan mengalami keadaan dalam ketegangan (*stress*). Kondisi stres yang dialami oleh para promotor mengindikasikan dukungan sosial dapat menjadi pengaruh positif sebagai rasa ketahanan diri dalam menghadapi tekanan yang diberikan oleh perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap stres kerja pada karyawan *Promotion Representative*. Metode penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bersifat kausal. Subjek pada penelitian ini karyawan divisi *Promotion Representative* yang sudah mempunyai masa kerja selama 1 tahun, sudah menikah dan berusia 25-50 tahun, serta teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang merujuk pada teori Sarafino (2006) sebagai skala dukungan sosial dan teori Aamodt (2010) sebagai skala stres kerja. Analisis statistik yang digunakan *uji regresi* sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan pada *software statistik*, diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,37, menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi stress kerja sebesar 37%.

Kata kunci: dukungan sosial, stres kerja, *promotion representative*

